

BAB I PENDAHULUAN

Sesuai dengan ketentuan mengenai pelaksanaan pendidikan di Politeknik STTT Bandung, setiap mahasiswa yang telah mengikuti kuliah pada semua semester dan lulus ujian untuk sejumlah beban kredit tertentu, diwajibkan mengikuti praktek kerja lapangan (PKL) sebagai salah satu syarat kelulusan program diploma IV. Praktek Kerja Lapangan merupakan salah satu tugas akhir mahasiswa program diploma IV dan merupakan sebuah sarana bagi mahasiswa untuk memperdalam dan memperkaya pengetahuan, serta untuk mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja nyata. Pelaksanaan praktek kerja lapangan dimulai dari tanggal 1 Februari 2016 sampai dengan 9 April 2016 yang dilaksanakan di perusahaan yang bergerak pada bidang jasa pencapan dan penyempurnaan yang bernama PT Kharisma Printex.

PT Kharisma Printex berlokasi di Jalan Holis No. 461, Kelurahan Margahayu Utara, Kecamatan Babakan Ciparay, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. PT Kharisma Printex menggunakan mesin pencapan jenis *rotary printing* dengan target produksi 80 ton/bulan.

Laporan ini terdiri dari tiga bab, bab pertama berisikan pendahuluan, bab dua tentang keadaan umum di PT Kharisma Printex, dimulai dari perkembangan perusahaan, lokasi perusahaan, luas tanah bangunan, struktur organisasi perusahaan, bentuk struktur, uraian tugas, permodalan, pemasaran, proses produksi, ketenagakerjaan, sampai dengan pengolahan limbah dan sarana penunjang produksi lainnya. Pada bagian struktur organisasi akan dibahas mengenai bentuk struktur organisasi dan uraian tugas masing - masing jabatan. Pada bagian permodalan dan pemasaran akan dibahas mengenai sumber modal dan daerah pemasaran.

Pada bab tiga dibahas tentang tinjauan khusus, mengenai upaya menjamin kebutuhan tenaga kerja khususnya dan manusia pada umumnya. Terjadinya kecelakaan kerja atau Penyakit Akibat Kerja (PAK) dikarenakan tenaga kerja yang tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dengan lengkap dan lingkungan yang tercemari oleh limbah bak bekas pasta cap, bak bekas zat *scouring – bleaching* yang tidak terawat. Penanggulangan pada kecelakaan akibat kebakaran juga sangat diperlukan. Kecelakaan kerja dan Penyakit Akibat Kerja yang dialami oleh tenaga kerja, dapat menimbulkan dampak yang merugikan bagi perusahaan, baik dari segi biaya maupun waktu produksi. Faktor Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi faktor yang sangat terkait dengan kinerja karyawan.